



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

JALAN PELABUHAN PERIKANAN NO. 1 CIREBON 45113

TELEPON (0231) 210084

LAMAN : www.kkp.go.id Surat Elektronik : ppn.kejawanan@kkp.go.id

Nomor : B.1724/PPNK/KU.220/VII/2024 22 Juli 2024
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Hal : Surat Pengantar Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
(KPPN) Cirebon

Menindaklanjuti Surat Nomor : S-15/PB/PB.6/2024 tanggal 02 Juli 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Semester I Tahun 2024 (Unaudited), dengan ini disampaikan Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (622482) Periode Semester I Tahun Anggaran 2024.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Kejawanan



LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN TAHUN ANGGARAN 2024



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan**. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cirebon, 30 Juni 2024

Kepala PPN Kejawanan



Sarwono A. Pi-

NIP. 197505081998031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
 - D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - F. Pengungkapan Penting Lainnya
- VI. Lampiran- lampiran



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Jl. Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon - 45113
Telepon (0231) 210084 Faximile (0231) 231383
Email: ppn_kejawanan@yahoo.com

PERNYATAAN TANGUNG JAWAB

Laporan Keuangan **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan** yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cirebon, 30 Juni 2024

Kepala PPN Kejawanan,



SAMUDRA Pi

NIP. 197505081998031004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan** Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp5.908.035.489,-** atau mencapai **127,01%** dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp4.651.524.000,-**.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar **Rp10.524.877.924,-** atau mencapai **54,89%** dari pagu anggaran sebesar **Rp19.173.494.000,-**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp978.113.169.711,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp137.452.420,-** Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar **Rp0,-** Aset Tetap (netto) sebesar **Rp898.474.863.459,-** Properti Investasi (netto) sebesar **Rp79.305.780.170,-** dan Aset Lainnya (netto) sebesar **Rp195.073.662,-**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp493.861.489,-** dan **Rp977.619.308.222,-**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai

dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar **Rp5.131.945.879,-** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp10.594.647.070,-** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(5.462.701.191),-**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/(Defisit) Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp6.478.046.000,-** dan sebesar **Rp.0,-** sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar **Rp1.015.344.809,-**

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar **Rp971.987.120.978,-** ditambah Surplus-LO sebesar **Rp1.015.344.809,-** ditambah dengan koreksi-koreksi senilai **Rp0,-** dan Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp4.616.842.435,-** sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai **Rp977.619.308.222,-**

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.651.524.000	5.908.035.489	127,01	4.308.677.000	4.464.106.544	103,61
JUMLAH PENDAPATAN		4.651.524.000	5.908.035.489	127,01	4.308.677.000	4.464.106.544	103,61
BELANJA	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	7.113.763.000	4.364.203.035	61,35	6.116.536.000	3.133.680.742	51,23
Belanja Barang	B.4	8.412.591.000	4.489.343.762	53,36	9.745.425.000	4.168.654.561	42,78
Belanja Modal	B.5	3.647.140.000	1.671.331.127	45,83	2.712.972.000	1.399.250.150	51,58
Belanja Bantuan Sosial	B.6						
JUMLAH BELANJA		19.173.494.000	10.524.877.924	54,89	18.574.933.000	8.701.585.453	46,85

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	105.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	78.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	9.700.892.570	10.870.311.656
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(9.699.644.128)	(10.870.311.656)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	694.728.790
Persediaan	C.10	31.203.978	17.327.400
Jumlah Aset Lancar		137.452.420	712.134.190
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	843.564.917.000	843.564.917.000
Peralatan dan Mesin	C.15	16.787.289.874	16.161.739.874
Gedung dan Bangunan	C.16	26.579.409.881	20.106.259.881
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	102.007.426.614	101.295.145.487
Aset Tetap Lainnya	C.18	14.750.000	14.750.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(90.478.929.910)	(88.035.112.549)
Jumlah Aset Tetap		898.474.863.459	893.107.699.693
Properti Investasi			
Properti Investasi		80.356.545.920	80.356.545.920
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(1.050.765.750)	(951.057.283)
Jumlah Properti Investasi		79.305.780.170	79.405.488.637
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	606.778.750	624.729.250
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(411.705.088)	(431.650.017)
Jumlah Aset Lainnya		195.073.662	193.079.233
JUMLAH ASET		978.113.169.711	973.418.401.753
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	105.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	319.617.068	343.144.509
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	1.088.136.266
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.27	69.244.421	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		493.861.489	1.431.280.775
JUMLAH KEWAJIBAN		493.861.489	1.431.280.775
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	977.619.308.222	971.987.120.978
JUMLAH EKUITAS		977.619.308.222	971.987.120.978
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		978.113.169.711	973.418.401.753

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN		2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.131.945.879	3.392.918.693
JUMLAH PENDAPATAN		5.131.945.879	3.392.918.693
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.638.916.543	3.343.665.816
Beban Persediaan	D.3	37.874.508	19.294.560
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.324.608.915	3.231.810.265
Beban Pemeliharaan	D.5	337.536.797	388.736.351
Beban Perjalanan Dinas	D.6	546.450.436	551.331.205
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.879.927.399	2.439.360.823
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(1.170.667.528)	-
JUMLAH BEBAN		10.594.647.070	9.974.199.020
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.462.701.191)	(6.581.280.327)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		-	21.111.678
Beban Pelepasan Aset Non lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		6.478.046.000	1.400.744.000
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		6.478.046.000	1.421.855.678
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		1.015.344.809	(5.159.424.649)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		1.015.344.809	(5.159.424.649)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	971.987.120.978	967.716.896.895
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	1.015.344.809	(5.159.424.649)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	-	(15.396.592)
Koreksi Lain-lain	E.3.6	-	109.090.908
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-
JUMLAH		-	93.694.316
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	4.616.842.435	4.237.478.909
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		5.632.187.244	(828.251.424)
EKUITAS AKHIR	E.5	977.619.308.222	966.888.645.471

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V.CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan disusun sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.007/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon Jawa Barat.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan, sedangkan salah satu fungsinya yakni menyampaikan laporan keuangan sebagai dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas **Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan** berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas”*** Untuk mewujudkannya perlu dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan sosialisasi yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan** pada Tahun Anggaran 2024. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI saat ini adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang merupakan sistem terintegrasi dari berbagai aplikasi yang telah digunakan oleh Satuan Kerja dan dirancang berdasarkan proses bisnis Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang baru dan dituangkan dalam beberapa modul. SAKTI Modul Pelaporan dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis

akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan. Disamping itu, dalam

penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - a) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - b) Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan

menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,

dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2024 sampai dengan 30 Juni 2024, Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah melakukan revisi 5 kali Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal namun tidak ada perubahan pada nilai pagu anggaran. Revisi ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan dan kebijakan pemerintah terkait *automatic adjustment* atau pencadangan otomatis. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja TA.2024

URAIAN	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak	4.651.524.000	4.651.524.000
Jumlah Pendapatan	4.651.524.000	4.651.524.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.113.763.000	7.113.763.000
Belanja Barang	8.412.591.000	8.412.591.000
Belanja Modal	3.647.140.000	3.647.140.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	19.173.494.000	19.173.494.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp 5.908.035.489,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp5.908.035.489,- atau mencapai 127,01% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebesar Rp5.908.035.489,-. Pendapatan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa pendapatan jasa pelabuhan perikanan (425621), pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi (425151), pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi Dan Realisasi Pendapatan TA. 2024

MAP	Uraian	2024		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
	Penerimaan Perpajakan			
	Penerimaan Negara Bukan Pajak			
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	755.162.000	373.223.222	49,42
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	3.896.362.000	5.028.528.245	129,06
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	506.284.022	100,00
	Total	4.651.524.000	5.908.035.489	127,01

Secara keseluruhan realisasi Pendapatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sampai dengan 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.443.928.945,- atau 132,35% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan PNPB Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada periode yang sama Tahun 2023. Kenaikan pendapatan ini antara lain dikarenakan adanya kenaikan pada jenis pendapatan fungsional yakni Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan yang mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi mengalami penurunan akibat adanya perubahan kebijakan berkaitan dengan penggunaan akun Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan pada pemanfaatan BMN di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan.

Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan

Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	TA.2024	TA.2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	373.223.222	1.041.032.753	35,85
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	5.028.528.245	3.393.957.633	148,16
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	-	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	506.284.022	8.004.480	6325,01
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL			0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		21.111.678	0,00
Jumlah	5.908.035.489	4.464.106.544	132,35

Secara rinci yang masuk dalam Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi (425151) : Penggunaan gedung pertemuan; Penggunaan tanah pelabuhan; Jasa dump truck, mobil crane, forklift;

Jasa pemeliharaan prasarana; Jasa bengkel; Jasa penggunaan gedung jaring, kedai nelayan, Jasa cold storage. Selanjutnya Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) : Pas masuk; Pas wisata Bahari; Tambat labuh & Floting repair; Jasa listrik; Jasa kebersihan kolam Pelabuhan; Jasa kebersihan bangunan; Jasa pengolahan air limbah; Penjualan air bersih; Pendapatan atas Jasa Listrik. Sedangkan Penerimaan Umum berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131) dan Pendapatan yang berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122).

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Negara
Rp10.524.877.924,-*

Realisasi Belanja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp10.524.877.924,- atau 54,89% dari total anggaran belanja sebesar Rp19.173.494.000,-. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA. 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.113.763.000	4.364.203.035	61,35
Belanja Barang	8.412.591.000	4.489.343.762	53,36
Belanja Modal	3.647.140.000	1.671.331.127	45,83
Total Belanja Bruto	19.173.494.000	10.524.877.924	54,89
Pengembalian		-	
Total Belanja Neto	19.173.494.000	10.524.877.924	54,89

Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2023, maka realisasi anggaran semester I Tahun 2024 mengalami kenaikan 20,95% atau sebesar Rp1.823.292.471,- Hal ini dikarenakan terdapat kenaikan signifikandi beberapa jenis belanja antara lain realisasi belanja pegawai sebesar 39,27% atau Rp1.230.522.293,- yang disebabkan oleh adanya perubahan data pegawai, penyesuaian kelas jabatan dan tunjangan fungsional untuk pegawai yang masuk dalam jabatan fungsional tertentu serta penambahan pegawai dari Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian

Kerja (PPPK), kenaikan signifikan juga terjadi pada realisasi belanja modal sebesar 19,44% atau Rp272.080.977,- sedangkan realisasi belanja barang mengalami kenaikan 7,69% atau sebesar Rp320.689.201,-

*Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.364.203.035	3.133.680.742	39,27
Belanja Barang	4.489.343.762	4.168.654.561	7,69
Belanja Modal	1.671.331.127	1.399.250.150	19,44
Belanja Bantuan Sosial			
Jumlah	10.524.877.924	8.701.585.453	20,95

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp4.364.203.035,
-*

Realisasi Belanja Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada Semester I Tahun Anggaran 2024 yakni sebesar Rp4.364.203.035,- atau 61,35% dari total anggaran belanja pegawai yakni sebesar Rp7.113.763.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Pegawai pada Semester I Tahun 2023 maka terjadi kenaikan sebesar 39,27% atau sebesar Rp1.230.522.293,- dari realisasi Belanja Pegawai pada Semester I Tahun 2023 yang sebesar Rp3.133.680.742,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai pada Tahun 2024 mengalami kenaikan antara lain disebabkan adanya pembayaran gaji dan tunjangan ke-13 dan THR, mutasi pegawai, perubahan data pegawai, serta penyesuaian kelas jabatan dan tunjangan fungsional untuk pegawai yang masuk dalam jabatan fungsional tertentu, dan penerimaan 2 pegawai PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.797.989.211	1.688.987.611	6,45
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS (PPPK)	617.170.278	125.474.438	391,87
Belanja Lembur	39.809.000	18.326.000	117,23
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	1.409.806.521	1.206.271.220	16,87
Belanja Tunjangan Kinerja Non PNS (PPPK)	499.428.025	94.621.601	427,82
Jumlah Belanja Kotor	4.364.203.035	3.133.680.870	39,27
Pengembalian Belanja Pegawai	701.832	128	548.206,25
Jumlah Belanja	4.363.501.203	3.133.680.742	39,25

B.4 Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp4.489.343.762,-*

Realisasi Belanja Barang Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada Semester I Tahun 2024 yakni sebesar Rp4.489.343.762,- atau 53,36% dari total anggaran belanja barang Tahun 2024 sebesar Rp8.412.591.000,- sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada Semester I Tahun 2023 yang sebesar Rp4.168.654.561,- maka terjadi kenaikan sebesar Rp320.689.201,- atau 7,69%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan yang signifikan pada jenis belanja pemeliharaan meskipun terjadi kenaikan pada hampir semua jenis belanja barang yakni realisasi belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja perjalanan dalam negeri dan realisasi belanja barang persediaan barang konsumsi.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional (5211)	538.965.816	1.788.637.465	(69,87)
Belanja Barang Non Operasional (5212)	439.157.938	310.763.159	41,32
Belanja Jasa (5221)	2.615.395.879	1.144.805.027	128,46
Belanja Pemeliharaan (5231)	306.018.807	347.520.411	(11,94)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	538.054.236	536.100.579	0,36
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (5218)	51.751.086	40.827.920	26,75
Jumlah Belanja Kotor	4.489.343.762	4.168.654.561	7,69
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	4.489.343.762	4.168.654.561	7,69

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp1.671.331.127,
-

Realisasi Belanja Modal Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Semester I Tahun 2024 sebesar Rp1.671.331.127,- atau 45,83% dari total anggaran belanja modal Tahun 2024 yakni sebesar Rp3.647.140.000,- sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal pada Semester I Tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar Rp272.080.977,- atau 19,44% dari total realisasi belanja modal Semester I Tahun 2023 yang sebesar Rp1.399.250.150,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset tetap lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada Semester I Tahun 2024 yakni belanja modal jaringan dan jalan berupa penambahan jaringan pipa air bersih, pekerjaan perbaikan area pedestrian, jalan akses kawasan pelabuhan dan peningkatan jalan komplek, serta terdapat belanja peralatan dan mesin yakni berupa pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan sarana perkantoran, dan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP perikanan tangkap antara lain : PC, laptop, printer, scanner, sound system, TV Android, video wall, running text, mic wireless, kamera, AC split, meja kerja, lemari arsip, locker dan lain-lainnya untuk menunjang tugas dan fungsi pelayanan Pelabuhan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	139.783.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	959.050.000	626.019.750	53,20
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	431.740.400	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	712.281.127	201.707.000	253,13
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.671.331.127	1.399.250.150	19,44
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1.671.331.127	1.399.250.150	19,44

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Tanah pada Semester I Tahun 2024 dan Tahun

2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp139.783.000,- Pada Tahun 2024 belanja modal tanah di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan tidak ada.

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp959.050.000,-*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp959.050.000,- atau naik sebesar 53,20% bila dibandingkan dengan realisasi per 30 Juni Tahun 2023 yang sebesar Rp626.019.750,-. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin yakni pengadaan sarana dan prasarana berupa PC, laptop, printer, scanner, sound system, TV Android, video wall, running text, mic wireless, kamera, AC split, meja kerja, lemari arsip, locker dan peralatan yang lain-lain yang merupakan peralatan perkantoran untuk menunjang tugas dan fungsi pelabuhan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan fasilitas dalam rangka peningkatan pelayanan untuk mendukung penerimaan negara bukan pajak dilingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	959.050.000	626.019.750	53,20
Jumlah Belanja Kotor	959.050.000	626.019.750	53,20
Pengembalian			
Jumlah Belanja	959.050.000	626.019.750	53,20

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,-*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sampai dengan 30 Juni 2024 yakni sebesar Rp0,- Hal ini menunjukkan terjadi penurunan jika dibandingkan realisasi belanja modal gedung bangunan Tahun 2023 yang sebesar Rp431.740.400,- Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 yakni penambahan nilai gedung dan bangunan berupa rehab papan nama pelabuhan dan belanja modal gedung dan bangunan

berupa pekerjaan konstruksi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sampai saat ini masih dalam tahap perencanaan dan belum mulai dikerjakan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	431.740.400	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	431.740.400	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal Gd Bangunan	-	-	
Jumlah Belanja	0	431.740.400	(100,00)

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp712.281.127,-*

Perbandingan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sampai dengan 30 Juni Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp712.281.127,- dan Rp201.707.000,- Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Semester I Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp510.574.127,- atau 253,13% dibandingkan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Semester I Tahun 2023. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I Tahun 2024 yakni belanja modal penambahan jaringan pipa air bersih, pekerjaan perbaikan area pedestrian, jalan akses kawasan pelabuhan dan peningkatan jalan kompleks .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA. 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan JJ	69.214.427	-	100,00
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	546.976.000	-	100,00
Penambahan Nilai Jaringan	96.090.700	7.945.000	1109,45
Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	193.762.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	712.281.127	201.707.000	253,13
Pengembalian Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	0,00
Jumlah Belanja	712.281.127	201.707.000	253,13

*Belanja Modal
Lainnya Rp0,-*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2024 tidak ada.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial sampai dengan 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi bantuan sosial pada Tahun 2024 tidak ada.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp105.000.000,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp105.000.000,- dan Rp0,- Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal pelaporan neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA.2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	7.769.749	-
Kwitansi yg belum di GU kan	44.982.441	-
Bank BRI No. 653316224821000	52.247.810	-
Jumlah	105.000.000	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp78.000,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan. Kas di bendahara penerimaan per 30 Juni 2024 pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sebesar Rp.0,- sedangkan saldo kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2023 merupakan kas tunai yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak atas pungutan jasa pas masuk kendaraan pada tanggal 31 Desember 2023 dari jam 18.00 sampai dengan jam 24.00 WIB dan telah disetorkan pada tanggal 1 Januari 2024 sesuai dengan Nomor NTPN : 4367F61QV3I847AK

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA. 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Penerimaan Pas Masuk Kendaraan	-	78.000
Jumlah	-	78.000

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang PNBK
Rp9.700.892.570,-*

Saldo Piutang Bukan Pajak Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.700.892.570,- sedangkan pada 31 Desember 2023 Piutang Bukan Pajak tercatat sebesar Rp10.870.311.656,- Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan masih berjalan namun belum diselesaikan pembayarannya pada saat jatuh tempo. Piutang Bukan Pajak pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Tahun 2024 berupa biaya tambat labuh, kebersihan kolam, pemeliharaan dan kebersihan kawasan dari 1 pengguna jasa atas nama PT. Hacienda Ocean Industries yang saat ini penagihan piutangnya telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN sesuai surat nomor: SP3N-376/PUPNC.13.06/2018 tanggal 27 Februari 2018 dan SP3N-01/PUPNC.13.06/2019 tanggal 04 Maret 2019, secara terperinci dijelaskan pada bagian pengungkapan-pengungkapan lainnya dan terdapat piutang lainnya sebesar Rp1.248.442 merupakan piutang yang berasal dari sewa rumah dinas pegawai sebanyak 9 unit.

Rincian Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024

Jenis Biaya	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan / (Penurunan)
Tambat Labuh dan Kebersihan Kolam	9.644.743.294	10.815.410.822	(1.170.667.528)
Pemeliharaan Kawasan	32.952.920	32.952.920	-
Kebersihan Kawasan	21.947.914	21.947.914	-
Piutang Lainnya	1.248.442	-	1.248.442
JUMLAH	9.700.892.570	10.870.311.656	(1.169.419.086)

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,-*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar TPA
Rp0,-*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp(9.699.644.128),
-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(9.699.644.128),- sedangkan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(10.870.311.656),- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada PPN Kejawatan merupakan total Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar dari Piutang Bukan Pajak atas nama PT. Hacienda Ocean Industries yang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN sehingga besaran nilai penyisihan piutang tak tertagihnya adalah 100% dari total piutang atau sebesar Rp(9.699.644.128),- nilai tersebut merupakan penyisihan piutang dari piutang PT. Hacienda Ocean Industries sehingga nilai Piutang Bukan Pajak (Netto) adalah sebesar Rp1.248.442,- yang merupakan nilai piutang atas sewa 9 unit rumah dinas.

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka Rp0,-

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,- dan jika dibandingkan dengan saldo belanja dibayar di muka per 31 Desember 2023 juga sebesar Rp0,- Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima yang disajikan per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0,- sedangkan pada 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp694.728.790,- Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan potensi pendapatan ini yakni berupa jasa tambat labuh kapal dan kebersihan kolam pelabuhan dari kapal perikanan yang berada dikolam Pelabuhan sedangkan periode penyesuaiannya dilakukan pada akhir tahun pelaporan. Secara terperinci dijelaskan pada bagian pengungkapan-pengungkapan lainnya

C.10 Persediaan

Persediaan Rp31.203.978,-

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp31.203.978,- dan Rp17.327.400,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	31.203.978	17.327.400
Barang untuk Pemeliharaan		-
Jumlah	31.203.978	17.327.400

Semua barang konsumsi pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan TP/TGR
Rp.0,-*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,-*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,-*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

*Tanah
Rp.843.564.917.00
0,-*

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan per 30 Juni 2024 yakni sebesar Rp843.564.917.000,- dan jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp843.564.917.000,- maka nilai aset tetap tanah pada periode pelaporan ini adalah tetap atau tidak ada transaksi periode Tahun 2024. Nilai aset tetap tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	913.731.000.000
Mutasi tambah:	197.917.000
Pengembangan Melalui KDP	197.917.000
Perolehan Lainnya	
Mutasi kurang:	70.364.000.000
Reklasifikasi BMN ke PI	70.364.000.000
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2023	843.564.917.000

Tidak ada transaksi mutasi tambah ataupun kurang pada periode Tahun 2024. Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

Uraian	Sat	Saldo Per 31 Des 2023		Mutasi				Saldo Per 30 Jun 2024	
				Bertambah		Berkurang			
			Nilai		Nilai		Nilai		Nilai
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	190.020	665.267.917.000	-	-	-	-	190.020	665.267.917.000
Tanah Hasil Reklamasi	M2	64.035	178.297.000.000	-	-	-	-	64.035	178.297.000.000
Jumlah				-	-	-	-	254.055	843.564.917.000

Secara keseluruhan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan berkedudukan diatas tanah seluas 279.185 m2 yang terletak di Jl. Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon dan semua tanah telah bersertifikat HPL dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional yang selanjutnya sesuai berita acara inventarisasi nomor : B.301/KPB-PPNK/PL.760/IX/2023 tanggal 7 September 2023 menyatakan 1 HPL dengan nomor : 0116 luas 25.130 m2 masuk dalam kriteria properti investasi sehingga dilakukan reklasifikasi BMN ke PI dengan nilai Rp70.364.000.000,-.

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp16.787.289.874,-*

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 sebesar Rp16.787.289.874,- jika dibandingkan nilai per 31 Desember 2023 adalah sebesar dan Rp16.161.739.874,-. Terdapat kenaikan sebesar Rp625.550.000,-. Rincian mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	16.161.739.874
Mutasi tambah:	959.050.000
Pembelian	959.050.000
Mutasi kurang:	333.500.000
Transfer keluar	199.500.000
Penghentian Aset dr Penggunaan	134.000.000
Saldo per 30 Juni 2024	16.787.289.874
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	13.878.989.487
Nilai Buku per 30 Juni 2024	2.908.300.387

Transaksi mutasi tambah dan kurang pada peralatan dan mesin secara terinci sebagai berikut :

No	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	Station Wagon	Unit		-	1	199.500.000
2	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainr	Unit		-	2	65.600.000
3	Sepeda Motor	Unit		-	3	46.900.000
4	Sepeda Motor Patroli	Unit		-	1	21.500.000
5	Mesin Gergaji	Unit	1	12.900.000		
6	Digital Multimeter	Unit	1	2.300.000		
7	Lemari Besi/Metal	Buah	5	24.500.000		
8	Rak Besi	Buah	8	24.000.000		
9	Filing Cabinet Besi	Buah	4	6.000.000		
10	Locker	Buah	2	5.800.000		
11	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	10	25.000.000		
12	Mesin Pemetong Rumput	Buah	5	29.500.000		
13	Lemari Es	Buah	1	8.450.000		
14	A.C Split	Buah	9	71.910.000		
15	Televisi	Buah	3	47.700.000		
16	Sound System	Unit	1	57.500.000		
17	Aquarium	Unit	1	10.045.000		
18	Mimbar/Podium	Buah	1	6.900.000		
19	Tempat Sampah	Buah	17	20.400.000		
20	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4.400.000		
21	Digital LED Running Text	Buah	1	15.900.000		
22	Lensa Kamera	Buah	1	15.900.000		
23	Camera Digital	Buah	3	33.750.000		
24	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	Buah	5	29.415.000		
25	TV Monitor	Buah	1	64.500.000		
26	P.C Unit	Buah	5	127.500.000		
27	Laptop	Buah	14	278.180.000		
28	Printer	Buah	8	17.600.000		
29	Scanner	Buah	2	19.000.000		
	Jumlah		110	959.050.000	7	333.500.000

Transaksi transfer keluar pada aset peralatan dan mesin berupa mobil yang ditransfer ke Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor : B.35/KPB-PPNK/PL.510/II/2024 tanggal 16 Februari 2024.

C.16 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp26.579.409.881,-

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 adalah Rp26.579.409.881,- jika dibandingkan dengan nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 yang senilai Rp20.106.259.881,- maka nilai gedung dan bangunan pada 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,87% atau Rp6.473.150.000. Rincian transaksi mutasi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	20.106.259.881
Mutasi tambah:	6.478.046.000
- Penyelesaian Bangunan dengan KDP	
- Saldo Awal	
- Pembelian	
- Perolehan Lainnya	6.478.046.000
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	
- Pengembangan Melalui KDP	
- Reklasifikasi PI ke BMN	
- Reklasifikasi Masuk	
Mutasi kurang:	4.896.000
- Reklasifikasi BMN ke PI	
- Penghentian Aset dari Penggunaan	4.896.000
- Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2024	26.579.409.881
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	3.099.028.946
Nilai Buku per 30 Juni 2024	23.480.380.935

Transaksi mutasi tambah dan kurang pada aset gedung dan bangunan secara terinci sebagai berikut :

No	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	3.219.643.000		
2	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	2	3.258.403.000		
3	Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	Unit			1	4.896.000
	Jumlah		3	6.478.046.000	1	4.896.000

Transaksi perolehan lainnya pada aset Gedung dan Bangunan berupa 1 Bangunan Gedung Permanen dari PT. Yfin International dan telah dinilai oleh KPKNL sesuai surat KPKNL Cirebon No.S-353/KNL.0806/2024 tentang Penyampaian Hasil Penilaian Barang Milik Negara yang

Diperoleh dari Pemutusan Perjanjian Penggunaan Tanah dengan nilai wajar Rp3.219.643.000,- dan 2 Bangunan Gedung Permanen dari PT. Hacienda Ocean Industries dan telah dinilai oleh KPKNL sesuai dengan surat KPKNL Cirebon No.S-1316/KNL.0806/2024 tentang Penyampaian Hasil Penilaian Barang Milik Negara yang Diperoleh dari Pemutusan Perjanjian Penggunaan Tanah dengan nilai total nilai wajar Rp3.258.403.000,-

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp102.007.426.614,-

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp102.007.426.614,- naik 0,70% atau senilai Rp712.281.127,- jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp101.295.145.487,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	101.295.145.487
Mutasi tambah:	712.281.127
- Pembelian	96.090.700
- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	205.934.000
- Pengembangan Melalui KDP	410.256.427
Mutasi kurang:	-
- Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2024	102.007.426.614
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	73.500.911.477
Nilai Buku per 30 Juni 2024	28.506.515.137

Mutasi tambah pada Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa :

No	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
			Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	Jalan Khusus Kompleks		351	616.190.427		
2	Jaringan Air Minum Lainnya		1	96.090.700		
			351	712.281.127	-	-

Aset Tetap Lainnya
Rp14.750.000,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 yakni sebesar Rp14.750.000,- jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp14.750.000,- maka nilai tersebut tetap dan tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang aset tetap lainnya pada Semester I Tahun 2024 sebagaimana pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	14.750.000
Mutasi tambah:	-
- Transfer Masuk	
- Penyelesaian Pembangunan Langsung	
Mutasi kurang:	0
- Reklasifikasi Keluar	
- Koreksi Pencatatan	
- Penghentian Aset Dari Penggunaan	
Saldo per 30 Juni 2024	14.750.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	0
Nilai Buku per 30 Juni 2024	14.750.000

Mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya berupa :

No	Uraian	Sat	Bertambah		Berkurang	
			Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	Buku Lainnya	dummy				
2	Video	Buah				
					-	-

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,- dan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 juga sebesar Rp0,-

Akumulasi Penyusutan
Rp(90.478.929.910),-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023 adalah masing-masing

Rp(90.478.929.910),- dan Rp(88.035.112.549),- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
s.d 30 Juni 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	16.787.289.874	13.230.425.792	3.556.864.082
2	Gedung dan Bangunan	26.579.409.881	2.816.853.985	23.762.555.896
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	74.329.363.837	71.653.253.993	2.676.109.844
4	Aset Tetap Lainnya	14.750.000	0	14.750.000
Jumlah		117.710.813.592	87.700.533.770	30.010.279.822

C.21 Properti Investasi

*Properti Investasi
Rp80.356.545.920,*

-

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lesse melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif serta tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Nilai Properti investasi per 30 Juni 2024 yakni sebesar Rp80.356.545.920,- jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp0,- maka tidak ada mutasi tambah ataupun kurang. Nilai properti investasi pada Semester I Tahun 2024 sebagaimana pada tabel berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	80.356.545.920
Mutasi tambah:	-
- Reklasifikasi BMN ke PI	
Mutasi kurang:	0
- Reklasifikasi PI ke BMN	
Saldo per 31 Desember 2023	80.356.545.920
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	1.050.765.750
Nilai Buku per 31 Desember 2023	79.305.780.170

nilai properti investasi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan pemindahan nilai aset tetap ke properti investasi senilai Rp80.356.545.920,- sesuai berita acara inventarisasi nomor : B.301/KPB-PPNK/PL.760/IX/2023 tanggal 7 September 2023 secara terinci nilai properti investasi sebagai berikut :

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah Hasil Reklamasi	70.364.000.000	0	70.364.000.000
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	115.128.000	3.453.840	111.674.160
3	Bangunan Gedung Lainnya	4.517.051.448	632.387.201	3.884.664.247
4	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar P	958.090.654	100.023.747	858.066.907
5	Bangunan Lainnya	3.349.085.000	167.454.250	3.181.630.750
6	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lair	1.053.190.818	147.446.712	905.744.106
Jumlah		80.356.545.920	1.050.765.750	79.305.780.170

C.22 Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo dan mutasi Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan saldo per 31 Desember 2023 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-

*Aset Tak Berwujud
Rp0,-*

C.23 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 adalah Rp606.778.750,- dan Rp624.729.250,- yang berarti terdapat penurunan 2,87% atau sebesar Rp17.950.500,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Aset Lain-Lain
Rp606.778.750,-*

Saldo per 31 Desember 2023	624.729.250
Mutasi tambah:	138.896.000
- Penghentian Aset dari Penggunaan	138.896.000
- Reklasifikasi dr Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Mutasi kurang:	156.846.500
- Transfer Keluar (BMN yang Dihentikan)	156.846.500
- Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2024	606.778.750
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	411.705.088
Nilai Buku per 30 Juni 2024	195.073.662

Mutasi tambah dan kurang pada Aset Lain-lain sebagai berikut:

No	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
			Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	Mini Bus (Penumpang 14 Org Kebawah)	Unit			1	156.846.500
2	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang La	Unit	2	65.600.000		
3	Sepeda Motor	Unit	3	46.900.000		
4	Sepeda Motor Patroli	Unit	1	21.500.000		
5	Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	Unit	1	4.896.000		
			7	138.896.000	1	156.846.500

C.24 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(411.705.088),-*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(411.705.088),- dan Rp(431.650.017),- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	Kuantitas	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Portable Generating Set	2	17.580.000	(17.580.000)	-
Transportable Water Pump	1	4.000.000	(4.000.000)	-
Potable Water Pump	2	5.116.000	(5.116.000)	-
Mini Bus (Penumpang 14 Org Kebawah)	0	-	-	-
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lain	2	65.600.000	(65.600.000)	-
Sepeda Motor	5	71.717.000	(71.717.000)	-
Sepeda Motor Patroli	1	21.500.000	(21.500.000)	-
Lemari Besi	3	5.966.000	(5.966.000)	-
Lemari Kayu	10	27.608.000	(27.608.000)	-
Meja Kerja Kayu	3	949.000	(949.000)	-
Kursi Besi	123	39.650.000	(39.650.000)	-
PC. Unit	4	48.850.000	(48.850.000)	-
Laptop	3	46.000.000	(46.000.000)	-
Printer	8	23.750.000	(23.750.000)	-
Scanner	3	7.900.000	(7.900.000)	-
Gedung Pos Jaga Permanen	1	14.645.000	(2.253.076)	12.391.924
Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	1	4.896.000	(1.161.762)	3.734.238
Bangunan MCK	2	80.935.000	(22.104.250)	58.830.750
Buku Lainnya	2	108.126.750	-	108.126.750
Video	2	11.990.000	-	11.990.000
Jumlah	178	606.778.750	(411.705.088)	195.073.662

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.25 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN
Rp105.000.000,-

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp105.000.000,- dan Rp.0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp319.617.068,-

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 sebesar Rp319.617.068,- sedangkan nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada periode 31 Desember 2023 sebesar Rp343.144.509,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Utang Kepada Pihak Ketiga pada PPN Kejawanan per 30 Juni 2023 adalah pengajuan SPM Gaji PNS dan P3K untuk Bulan Juli yang keluar SP2Dnya pada tanggal 01 Juli 2024 dan pengajuan SPM Gaji PPNPN untuk Bulan Juni yg keluar SP2Dnya pada tanggal 01 Juli 2024. Rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023	Keterangan
Tagihan Langganan Listrik		96.620.509	Sudah di bayarkan pada Januari 2024
Tagihan Langganan Telpon		272.825	Sudah di bayarkan pada Januari 2024
Tagihan Langganan Air		240.893.205	Sudah di bayarkan pada Januari 2024
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		5.357.970	Sudah di bayarkan pada Januari 2024
Beban Pegawai yang masih harus dibayar	274.713.508		Sudah di bayarkan pada Juli 2024
Beban Barang yg masih harus dibayar	44.903.560		Sudah di bayarkan pada Juli 2024
Jumlah	319.617.068	343.144.509	-

*Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp69.244.421,-*

C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 sebesar Rp69.244.421,- sedangkan nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada periode 31 Desember 2023 sebesar Rp0,- Utang Yang Belum Diterima Tagihannya merupakan utang akrual saat Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga. Pengakuan dan pencatatannya berdasarkan Dokumen BAST.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0,-*

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka diperhitungkan tahunan nilai per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,- dan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.088.136.266,-. Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diterima atau masih berjalan dan belum selesai. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari biaya penggunaan tanah (Pengembangan, Pemeliharaan, dan Kebersihan) dari 70 pengguna jasa yang jangka waktu kontraknya lebih dari periode pelaporan dan nilai Pendapatan Diterima di Muka ini akan disesuaikan pada periode tahunan.

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0,-*

C.29 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Ekuitas
Rp977.619.308.22
2,-*

C.30 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9877.619.308.222,- atau naik 0,58% atau Rp5.632.187.244,- jika dibandingkan dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp971.987.120.978,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Operasional

*Pendapatan
PNBP
Rp5.131.945.879,-*

Jumlah Pendapatan Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp5.131.945.879,- dan jika dibandingkan dengan 30 Juni 2023 yang sebesar Rp3.392.918.693,- maka terdapat kenaikan sebesar Rp1.739.027.186,- atau 51,25%. Pendapatan Operasional pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak yakni pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi dan pendapatan jasa pelabuhan perikanan. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Operasional Per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	538.436.881	9.346.585	5.660,79
Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai Tuisi	1.396.189.471	1.041.032.753	34,12
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	3.197.319.527	2.342.539.355	36,49
Pendapatan Anggaran lain-lain	-	-	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	-	-	-
Jumlah	5.131.945.879	3.392.918.693	51,25

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp4.638.916.543,-*

Jumlah Beban Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan per 30 Juni Tahun 2024 adalah sebesar Rp4.638.916.543,- jika dibandingkan dengan 30 Juni Tahun 2023 yang sebesar Rp3.343.665.816,- maka terdapat kenaikan sebesar Rp1.295.250.727,- atau 38,74%. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai per 30 Juni TA 2024 dan
2023*

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.435.175.400	1.332.514.140	7,70
Beban Pembulatan Gaji PNS	23.273	22.084	5,38
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(642)	(128)	401,56
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	123.656.730	112.389.770	10,02
Beban Tunj. Anak PNS	36.557.892	34.422.650	6,20
Beban Tunj. Struktural PNS	16.200.000	16.200.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	114.948.000	111.076.000	3,49
Beban Tunj. PPh PNS	15.383.175	3.260.758	371,77
Beban Tunj. Beras PNS	90.452.580	93.059.700	(2,80)
Beban Uang Makan PNS	129.219.000	139.641.000	(7,46)
Beban Tunj. Umum PNS	38.880.000	42.270.000	(8,02)
Beban Gaji Pokok PPPK	488.409.300	95.623.800	100,00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPK	(190)		
Beban Pembulatan Gaji PPPK	9.881	2.635	100,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	32.348.340	6.892.530	100,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	8.886.978	1.912.476	100,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	72.000.000	15.120.000	100,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	31.430.280	7.169.580	100,00
Pengembalian Beban Uang Makan PPPK	(701.000)		
Beban Uang Makan PPPK	56.994.000	12.870.000	100,00
Beban Uang Lembur	31.408.000	16.076.000	95,37
Beban Uang Lembur PPPK	8.401.000	2.250.000	73,22
Beban Pegawai Tunjangan Kinerja PNS	1.409.806.521	1.206.271.220	16,87
Beban Pegawai Tunjangan Kinerja PPPK	499.428.025	94.621.601	100,00
Jumlah	4.638.916.543	3.343.665.816	38,74

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp37.874.508,-*

Jumlah Beban Persediaan per 30 Juni Tahun 2024 adalah sebesar Rp37.874.508,- naik 96,30% atau sebesar Rp18.579.948,- dibandingkan dengan jumlah beban persediaan pada periode 30 Juni 2023 yang sebesar Rp19.294.560,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	37.874.508	19.294.560	96,30
Jumlah	37.874.508	19.294.560	96,30

*Beban Barang dan Jasa
Rp3.324.608.915,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada periode 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.324.608.915,- terdapat kenaikan Rp92.798.650,- atau 2,87% jika dibandingkan beban barang dan jasa pada periode 30 Juni 2023 yang sebesar Rp3.231.810.265,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN BARANG DAN JASA	TAHUN 2024	TAHUN 2023	%
Beban Keperluan Kantor	457.624.399	1.640.491.142	(72,10)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	890.500	344.223	158,70
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.263.500	2.002.000	(36,89)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	38.752.000	73.240.000	(47,09)
Beban Barang Operasional Lainnya	79.487.049	118.470.000	(32,91)
Beban Bahan	353.026.218	209.408.303	68,58
Beban Honor Output Kegiatan	23.100.000	55.804.000	(58,61)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	67.482.220	55.757.006	21,03
Beban Langganan Listrik	384.270.810	318.079.281	20,81
Beban Langganan telpon	517.962	436.733	18,60
Beban Langganan Air	358.540.585	269.666.350	32,96
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	33.045.643	24.381.887	35,53
Beban Jasa Sewa	63.398.500	30.970.000	104,71
Beban Jasa Lainnya	1.463.209.529	432.759.340	238,11
Jumlah	3.324.608.915	3.231.810.265	2,87

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp337.536.797,
-

Beban Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp337.536.797,- terdapat penurunan sebesar Rp51.199.554,- atau 13,17% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2023 yang sebesar Rp388.736.351,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan antara lain disebabkan beban pemeliharaan jaringan yang mengalami penurunan signifikan sedang untuk beban pemeliharaan yang lain mengalami kenaikan. Rincian beban pemeliharaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	146.515.000,	136.488.000	7,35
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121.201.432,	201.056.951	(39,72)
Beban Pemeliharaan Irigasi	24.675.000,	23.970.000	2,86
Beban Pemeliharaan Jaringan	45.145.365,	27.221.400	65,85
Jumlah	337.536.797	388.736.351	(13,17)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp546.450.436,
-

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp546.450.436,- turun Rp4.880.769,- atau 0,89% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2023 yang sebesar Rp551.331.205,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Peningkatan beban perjalanan dinas disebabkan oleh naiknya beban pada jenis beban perjalanan biasa yang signifikan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	483.051.376	499.471.140	-3,29
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.500.000	4.500.000	266,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	15.575.000	-	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31.324.060	47.360.065	-33,86
Jumlah	546.450.436	551.331.205	-0,89

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp.0,-

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0,-

Beban Bantuan Sosial Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp2.879.927.399,-

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp2.879.927.399,- jika dibandingkan Tahun 2023 yang sebesar Rp2.439.360.823,- maka terdapat kenaikan sebesar Rp440.566.576,- atau 18,06%. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 30 Desember Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	648.563.695	809.519.662	-19,88
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	282.174.961	269.972.625	4,52
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	970.195.856	517.048.302	87,64
Beban Penyusutan Irigasi	754.698.625	754.261.125	0,06
Beban Penyusutan Jaringan	122.763.003	86.819.300	41,40
Beban Penyusutan Properti Investasi	99.708.467	1.739.809	5631,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	1.822.792		
Jumlah Penyusutan	2.878.104.607	2.439.360.823	17,99
Beban Amortisasi Software			0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain			0,00
Jumlah Amortisasi	-	-	0,00

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp(1.170.667.5
28),-*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(1.170.667.528),- dan pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp0,- Nilai penyisihan piutang tak tertagih per 30 Juni 2024 ini berasal dari penyisihan piutang atas pembayaran piutang PT. Hacienda Ocean Industries selama periode Januari sampai dengan Juni 2024.

D.12 Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp6.478.046.00
0,-*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional periode 30 Juni Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Per 30 Juni Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	21.111.678	-100,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.478.046.000	1.400.744.000	78,38
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	6.478.046.000	1.421.855.678	355,61

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0,-

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal
Rp971.987.120.978,-*

Nilai ekuitas awal pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp971.987.120.978,- naik 0,44% atau sebesar Rp4.270.224.083,- jika dibandingkan dengan nilai ekuitas awal pada 30 Juni Tahun 2023 yang sebesar Rp967.716.896.895,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

*Surplus LO
Rp1.015.344.809,-*

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.015.344.809,- sedangkan pada periode yang sama Tahun 2023 Defisit LO sebesar Rp(5.159.424.649),- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,-*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,-*

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan bagian dari pos Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas yang antar lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan mendasar pada LPE. Koreksi atas reklasifikasi digunakan untuk

menyajikan akun Koreksi atas transaksi Reklasifikasi Masuk dan Keluar BMN dari Aplikasi SAKTI Modul Persediaan dan Aset. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah Rp0,- dan tahun 2023 adalah sebesar Rp0,-

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0,-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 yakni sebesar Rp0,- dan periode yang sama Tahun 2023 adalah sebesar Rp(15.396.592),-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Uraian	TA. 2024	TA. 2023	Kenaikan/ Penurunan
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	(15.396.592)	15.396.592
	-	-	-
Jumlah	-	(15.396.592)	15.396.592

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0,-

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,- dan periode yang sama pada Tahun 2023 sebesar Rp109.090.908,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp4.616.842.435,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.616.842.435,-

dan Rp4.237.478.909,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN) %
Diterima dari Entitas Lain	(5.908.035.489)	(4.464.106.544)	32,35
Ditagikan ke Entitas Lain	10.524.877.924	8.701.585.453	20,95
Transfer Masuk	-	-	
Transfer Keluar	-	-	
Pengesahan Hibah Langsung			
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung			
Jumlah	4.616.842.435	4.237.478.909	8,95

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 30 Juni 2024 nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) adalah sebesar Rp(5.908.035.489),- dan Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp10.524.877.924...,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0,- dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0,-.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30

Juni 2024 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sampai dengan 30 Juni Tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni adalah Rp0,-

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp977.619.308.222,-

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp977.619.308.222,- terdapat kenaikan 1,11% atau sebesar Rp10.730.662.751,- jika dibandingkan dengan ekuitas per tanggal 30 Juni 2023 yang sebesar Rp966.888.645.471,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Piutang Bukan Pajak di PPN Kejawatanan atas 1 (satu) pengguna jasa a.n PT. Hacienda Ocean Industries (HOI) sejak 01 Januari 2016 s.d 18 Februari 2018 senilai Rp11.914.580.846,- terdiri atas piutang biaya jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam, serta biaya penggunaan tanah berupa biaya pemeliharaan dan biaya kebersihan kawasan pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
A.	Piutang Tambat/Labuh dan Kebersihan Kolam	
1.	Tagihan Tahun 2016	5.071.789.930
a	Tambat/Labuh Tahun 2016	5.015.632.900
b	Kebersihan Kolam Tahun 2016	56.157.030
2.	Tagihan Tahun 2017	6.221.355.735
a	Jumlah denda piutang pokok TA. 2016	101.435.798
b	Tambat/Labuh Tahun 2017	4.808.570.100
c	Kebersihan Kolam Non Perikanan	52.319.610
d	Denda piutang pokok TA. 2016 terhitung per 1 Februari 2017 s.d Bulan Desember 2017	1.259.030.227
3.	Tagihan Tahun 2018	566.075.999
a	Jumlah denda piutang pokok TA. 2017	97.217.794
b	Tambat/Labuh Tahun 2018	364.940.000
c	Kebersihan kolam non perikanan	4.756.055
d	Denda piutang pokok TA. 2017 terhitung per tanggal 1 Februari 2018	99.162.150
Sub Total A		11.859.221.664
B.	Piutang Biaya Jasa Penggunaan Tanah	
1	Biaya Penggunaan Tanah Tahun 2017	55.359.182
Sub Total B		55.359.182
TOTAL (A+B)		11.914.580.846

PPN Kejawatanan telah menyerahkan pengurusan piutang Negara a.n PT HOI tersebut kepada KPKNL Cirebon pada tanggal 21 Februari 2018 (**Pelimpahan ke-1**) dan Panitia Urusan Piutang Negara Cabang Jawa Barat telah menerima sebagaimana surat SP3N Nomor : SP3N-376/PUPNC.13.06/2018 tanggal 27 Februari 2018;

2. Piutang Bukan Pajak di PPN Kejawanan atas 1 (satu) pengguna jasa a.n PT. Hacienda Ocean Industries (HOI) sejak 19 Februari 2018 s.d 31 Desember 2018 senilai Rp2.155.730.804,- terdiri atas piutang biaya jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam, serta biaya penggunaan tanah berupa biaya pemeliharaan dan biaya kebersihan kawasan pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
A.	Piutang Tambat/Labuh dan Kebersihan Kolam	
1.	Tagihan Tahun 2018 (19 Feb s.d 31 Des 2018)	
a	Tambat/Labuh	2.072.353.270
b	Kebersihan Kolam	28.476.700
Sub Total A		2.100.829.970
B.	Piutang Biaya Jasa Penggunaan Tanah	
1	Biaya Penggunaan Tanah Tahun 2018	54.900.834
Sub Total B		54.900.834
TOTAL (A+B)		2.155.730.804

PPN Kejawanan telah menyerahkan pengurusan piutang Negara Tahun 2018 a.n PT HOI tersebut kepada KPKNL Cirebon pada tanggal 04 Februari 2019 (**Pelimpahan ke-2**) dan Panitia Urusan Piutang Negara Cabang Jawa Barat telah menerima sebagaimana surat SP3N Nomor : SP3N/01/PUPNC.13.06/2019 tanggal 04 Maret 2019;

3. Total Piutang PPN Kejawanan a.n PT. HOI yang telah diserahkan pengurusannya kepada KPKNL Cirebon senilai Rp.14.070.311.651,- dan tidak disertai dengan agunan atau barang sitaan;
4. PT. HOI telah menindaklanjuti hutangnya kepada Negara dengan melakukan pembayaran secara diangsur ke KPKNL Cirebon sebesar Rp.220.000.000,- sejak bulan Maret 2019. KPKNL Cirebon selanjutnya menyerahkan hak penyerah piutang (PPN Kejawanan) sebesar Rp.200.000.000,- sedangkan Rp.20.000.000,- merupakan biaya administrasi pengurusan piutang Negara (10%) yang dipungut oleh KPKNL Cirebon yang dicatatkan sebagai pendapatan bukan

pajak pada KPKNL Cirebon.

5. Pelimpahan Piutang PPN Kejawanan a.n PT. HOI (Pelimpahan ke-2) sesuai SP3N Nomor : SP3N/01/PUPNC.13.06/2019 tanggal 04 Maret 2019 senilai Rp.2.155.730.804,- telah diterbitkan Surat Paksa oleh Panitia Urusan Piutang Negara Cabang Jawa Barat Nomor : SP-38/PUPNC.13.06/2019 tanggal 19 September 2019.
6. Berdasarkan surat nomor : 323/WKN.08/KNL.06/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal Penyampaian Informasi Penatausahaan Piutang Negara an. PT.Hacienda Ocean Industries, bahwa pencatatan asset piutang pada neraca Laporan Keuangan Satker PPN Kejawanan adalah sesuai dengan nilai pokok penyerahan yaitu sebesar Rp. 14.070.311.650,- adapun biaya administrasi pengurusan piutang Negara sebesar 10% dari nilai pokok piutang yang diserahkan yaitu sebesar Rp. 1.407.031.165,- merupakan PNBPN yang dikelola oleh KPKNL Cirebon. Penyisihan Piutang Negara sesuai Buletin Teknis Standar Piutang Negara (SAP) No. 16 tentang Akuntansi Piutang Berbasis AkruaI diatur bahwa piutang yang penagihannya diserahkan kepada PUPN maka piutang tersebut tetap diakui oleh entitas yang memiliki piutang serta menyisihkan sebesar 100% piutang yang diserahkan ke PUPN tersebut. Sesuai dengan PMK Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara pada pasal 6 ayat (1) huruf d diatur bahwa piutang Negara yang diserahkan kepada PUPN kategorinya adalah piutang macet dan sesuai dengan Pasal 7 ayat (5) maka penyisihan piutangnya adalah 100%.
7. Telah dilaksanakan penandatanganan perpanjangan perjanjian penggunaan tanah Nomor : 1759/PPNK/PL.210/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 antara

Kepala PPN Kejawanan dengan Direktur PT. Hacienda Ocean Industries dengan jangka waktu 5 tahun. PT. HOI telah melakukan pembayaran atas biaya penggunaan tanah tersebut untuk 1 (satu) tahun pertama senilai Rp.122.625.000 (NTPN :366FF2G4UB1869VJ)

8. PT. HOI menyampaikan surat permohonan kepada KPKNL Kota Cirebon pada tanggal 08 April 2020 untuk penjadwalan ulang atas cicilan hutangnya. Selanjutnya KPKNL Cirebon menindaklanjuti dengan surat Nomor S-130/WKN.08/KNL.06/2021 tanggal 05 Februari 2021 perihal Kelengkapan Persyaratan Permohonan Keringanan Jangka Waktu Pembayaran Hutang yang harus dilengkapi.
9. Berdasarkan surat KPKNL Cirebon nomor : S-879/WKN.08/KNL.06/2021 tanggal 20 April 2021 perihal Pembayaran Angsuran Hutang PT. HOI disampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Bahwa PT. HOI untuk sementara waktu akan melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp.20.000.000,- setiap bulan;
 - b. Jumlah pembayaran setiap bulan yang akan dilakukan PT. HOI belum sesuai dengan aturan yang ada, namun pembayaran tersebut akan mengurangi saldo hutang PT. HOI kepada Negara;
 - c. Apabila PT. HOI tidak segera melunasi hutang, maka sesuai peraturan yang ada KPKNL akan melakukan tahap penggunaan pengurusan berikutnya yaitu berupa penyitaan terhadap kekayaan lain milik penanggung hutang/penjamin hutang, dalam hal ini harta kekayaan milik direksi atau pengurus perusahaan dan/atau milik anggota dewan komisaris atau dewan pengurus perusahaan.
10. PT. HOI sejak Mei 2021 membayar piutang sebesar Rp.20.000.000,- setiap bulannya melalui KPKNL Cirebon

kemudian KPKNL mengenakan biaya administrasi pengurusan piutang Negara sebesar 10% dari nilai pokok piutang yang diserahkan yaitu sebesar Rp.1.818.181,- yang merupakan PNBP yang dikelola oleh KPKNL Cirebon.

11. Berdasarkan Berita Acara Pembahasan Penyelesaian Hutang PNBP PT. HOI pada tanggal 14 Mei 2024 yang ditanda tangani oleh pihak PT. HOI, PPN Kejawanan, Perwakilan Setditjen PT, Perwakilan Inspektorat II dan KPKNL Cirebon dihasilkan beberapa kesepakatan sebagai berikut:

- a. Penyelesaian pembayaran hutang PNBP PT. HOI sebesar Rp10.797.584.384 (data outstanding per 14 Mei 2024) ditambah biaya administrasi sebesar 10% diselesaikan selama 20 bulan dengan rincian sebagaimana terlampir pada BA tersebut.
- b. PPN Kejawanan dan PT. HOI segera menginventarisasi Bersama barang milik yang akan diserahkan kepada negara.
- c. Komitmen PT. HOI dalam melaksanakan pembayarandi bulan pertama menjadi persyaratan pemanfaatan Kembali tanah dan/atau bangunan di PPN Kejawanan.
- d. PT. HOI diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan selama 3 bulan sejak berakhirnya masa perjanjian (4 Mei 2024)

12. Tahun 2024 PT. HOI sampai dengan Juni 2024 telah membayar piutang secara angsuran dengan total sebesar Rp1.170.667.528 melalui KPKNL Cirebon sehingga pengurangan nilai pokok piutang PT. HOI sampai dengan Juni 2024 sebagai berikut :

Jenis Biaya	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan / (Penurunan)
Tambat Labuh dan Kebersihan Kolam	9.644.743.294	10.815.410.822	(1.170.667.528)
Pemeliharaan Kawasan	32.952.920	32.952.920	-
Kebersihan Kawasan	21.947.914	21.947.914	-
JUMLAH	9.699.644.128	10.870.311.656	(1.170.667.528)

Sesuai dengan bukti bayar :

Tanggal Buku	NTPN	
01 Februari 2024	D0C943CIFJU2IUU7	18.181.818
01 Maret 2024	9EA747QLUOT07NEJ	18.181.818
01 April 2024	54ECB61QV3R68BLM	18.181.818
02 Mei 2024	938EE48VVEPDQP93	18.181.818
31 Mei 2024	494D37QLUP3RN0AK	18.181.818
31 Mei 2024	0A31048VVEQA41TQ	1.079.758.438
JUMLAH		1.170.667.528

13. Total pembayaran piutang PT. HOI untuk SP3N Nomor : SP3N-376/PUPNC.13.06/2018 (pelimpahan ke-1) sampai dengan bulan Juni 2024 telah dibayarkan sebesar Rp4.370.667.522,- dengan rincian pembayaran piutang sebagai berikut :

Tahun	Saldo Awal	Jumlah Angsuran	Saldo Akhir Terhadap Total Piutang (Rp)
2019	11.859.221.664	2.000.000.000	9.859.221.664
2020	9.859.221.664	600.000.000	9.259.221.664
2021	9.259.221.664	163.636.362	9.095.585.302
2022	9.095.585.302	199.999.998	8.895.585.304
2023	8.895.585.304	236.363.634	8.659.221.670
2024	8.659.221.670	1.170.667.528	7.488.554.142
		4.370.667.522	7.488.554.142

14. Sehingga total nilai akhir piutang PNBPN dari pelimpahan I dan pelimpahan II pada neraca per 30 September 2023 sebesar Rp9.699.644.128,-
15. Nilai Pendapatan Diterima Dimuka pada neraca Tahunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.088.136.266,- berupa biaya penggunaan tanah (Pengembangan, Pemeliharaan, dan

Kebersihan) dari 70 pengguna jasa yang jangka waktu kontraknya lebih dari periode pelaporan. Secara terperinci sebagai berikut :

Rekap Penerimaan Dimuka per 31 Desember 2023
Pelayanan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan di PPN Kejawanan

No	Uraian	Jangka Waktu	Luas Tanah	Luas Bangunan	Periode Kontrak		Nilai Kontrak	Sudah Bayar	Perjanjian Pemanfaatan			Pendapatan Diterima Di Muka	
					Mulai	Akhir			Nilai	NTPN	Penyesuaian 31 Des		
1	PT. PERDANA INVESTAMA MINA	5	4.606		20-Jan-2021	19-Jan-2026							
2	CV. EKA JAYA SENTOSA	2	2.038	1.625	05-Feb-2023	04-Feb-2025							
3	PT. YFIN INTERNATIONAL	5	1.000	1.000	27-Feb-2019	26-Feb-2024							
4	PT. SAMBU PERKASA MANDIRI	2	4.072	2.500	06-Mar-2023	05-Mar-2025							
5	PT. HASIL LAUT ANUGRAH II	2	1.000	900	15-Mar-2023	14-Mar-2025							
6	RAMLAN PANDAPOTAN	5	1.138	1.138	21-Mar-2020	20-Mar-2025							
7	PT. JAYA SEMANGAT WIRABAHARI	2	1.435	700	16-Apr-2023	15-Apr-2025							
8	PT. LINGKAR BAHARI PERKASA	5	1.260	1.600	11-Mei-2022	10-Mei-2027							
9	PT. HORIZON SAMUDERA INDONESIA II	5	1.892	1.892	04-Mei-2020	03-Mei-2025							
10	PT. HACIENDA OCEAN INDUSTRIES	5	22.500	1.849	05-Mei-2019	04-Mei-2024							
11	PT. ANEKA SELERA NUSANTARA (resto)	3	1.500	438	15-Jun-2021	14-Jun-2024	80.769.000	80.769.000	Rp	80.769.000	6F83561QU89CGN78	69.551.083	11.217.917
12	HENRY	2	400	-	19-Jun-2023	18-Jun-2025							
13	PT. TEGALINDO	2	10.000	625	23-Jun-2023	22-Jun-2025							
14	TENG HOCK	5	1.148	820	07-Jul-2020	06-Jul-2025							
15	PT. PAN PUTRA SAMUDRA	5	3.400	3.200	31-Jul-2020	30-Jul-2025							
16	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	1	7,5	7,5	21-Agu-2023	20-Agu-2024							
17	PT. BINTANG SAMUDRA SUKSES	2	4.590	-	30-Agu-2023	29-Agu-2025							
18	HENDRI KURNIADI	2	1.000	1.000	19-Sep-2022	18-Sep-2024							
19	PT. EVADARTA CEREMAI	2	458	77	19-Sep-2023	18-Sep-2025							
20	PT. CAHAYA BAHARI ABADI	2	5.353	1.250	16-Okt-2022	15-Okt-2024							
21	KOPERASI MINA SEJAHTERA II	2	2.937	-	24-Okt-2022	23-Okt-2024	47.247.600	47.247.600	Rp	23.623.800	51D636U8ECBV0A11	27.561.100	19.686.500
22	PT. HORIZON SAMUDERA INDONESIA	5	3.500	1.134	07-Nov-2018	06-Nov-2023				Rp	23.623.800	8A9A53CFB8TH4M3	
23	CHRISTINE	5	1.809	925	07-Nov-2018	06-Nov-2023							
24	PT. HASIL LAUT ANUGRAH	5	2.276	2.276	10-Nov-2022	09-Nov-2027							
25	PT. JAYA SEMANGAT WIRABAHARI II	4	1.092	1.092	02-Dec-2023	01-Dec-2027							
26	PT. ANEKA SELERA NUSANTARA gazebo	5	1.198	-	10-Dec-2021	09-Dec-2026							
27	PT. ANDALAN SAMUDRA JAYA	2	1.918	1.400	18-Dec-2022	17-Dec-2024							
28	Kedai KOPERASI MINA SEJAHTERA	1		24	31-Okt-2023	30-Okt-2024							
29	Kedai KOMARIAH	1		24	20-Sep-2023	20-Sep-2024							
30	Kedai SUKIRNO	1		24	31-Okt-2023	30-Okt-2024							
31	Kedai ANDAR SILABAN	1		24	20-Sep-2023	20-Sep-2024							
32	Kedai MARIUKI	1		24	20-Sep-2023	20-Sep-2024							

16. Nilai pendapatan yang masih harus diterima pada neraca Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp694.728.790,- berupa potensi pendapatan yang berasal dari jasa tambat labuh kapal dan kebersihan kolam pelabuhan dari 128 kapal perikanan yang berada dikolam pelabuhan per tanggal 31 Desember 2023. Pada periode 30 Juni 2024 nilai neraca pendapatan yang masih harus diterima tahun 2023 yang telah menjadi pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp318.393.123,- dari 96 kapal perikanan dengan nilai pendapatan riil sebesar Rp734.174.395,- dan masih terdapat 32 kapal perikanan yang terdata pada periode 31 Desember 2023 dengan nilai Rp376.335.668,- Secara terperinci sebagai berikut :

DATA KAPAL DI KOLAM PELABUHAN PPN KEJAWANAN PER 31 DESEMBER 2023 (BELUM BAYAR)

NO	NAMA KAPAL	SELAR	PEMILIK	TANGGAL KEDATANGAN	JAM KEDATANGAN	GT	L	LOA	NO. DOKUMEN STBLKK
1	Along Barokah 11	No. 2210/Da	Yulia Marantika	31/12/2022	19:00:00	30	17,5	21,69	01-0011-001-XI-STBLKK-D-KP-2022
2	Along Barokah 18	No.1180/PPf	Kian Lie	31/12/2022	06.00	30	17,7	17,7	20-0011-002-XII-STBLKK-D-KP-2021
3	Armada Jaya 1	No.868/Db	PT. Horizon Samudera Indonesia	24/09/2023	17:00:00	29	15,4	18	29-0011-002-IX-STBLKK-D-KP-2023
4	Armada Jaya 3	No. 2105/Da	PT. Horizon Samudera Indonesia	30/11/2023	4:00:00	30	17	20	05-0011-009-XII-STBLKK-D-KP-2023
5	Bayu Samudera Jaya	No. 2146/Da	PT. Horizon Samudera Indonesia	30/11/2023	5:00:00	30	17,4	21,31	05-0011-010-XII-STBLKK-D-KP-2023
6	Ester 20	No. 95/Ad	Herlina	31/12/2022	8:00:00	13	12,1	13,5	19-011-001-VIII-STBLKK-D-KP-2022
7	Horizon Samudera Barat 14	No. 1188/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	30/11/2023	7:00:00	30	20,1	22,5	07-0011-003-XII-STBLKK-D-KP-2023
8	Horizon Samudera Barat 15	No. 1192/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	01/12/2023	1:00:00	30	20,1	22,5	05-0011-012-XII-STBLKK-D-KP-2023
9	Horizon Samudera Barat 16	No. 1194/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	22/11/2023	8:00:00	30	20,1	20,1	07-0011-002-XII-STBLKK-D-KP-2023
10	Horizon Samudera Barat 8	No. 1957/Da	PT. Horizon Samudera Indonesia	11/12/2023	6:00:00	30	18,55	22	15-0011-012-XII-STBLKK-D-KP-2023
11	Horizon Samudera Barat 9	No. 1113/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	19/12/2023	17:00:00	30	18,55	22	28-0011-002-XII-STBLKK-D-KP-2023
12	Horizon Samudera Timur 8	No. 1110/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	30/11/2023	2:00:00	30	18,5	18,55	05-0011-011-XII-STBLKK-D-KP-2023
13	Horizon Samudera Timur 10	No. 1152/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	31/12/2022	8:00:00	30	15,57	22,5	19-0011-004-XI-STBLKK-D-KP-2022
14	Horizon Samudera Timur 6	No. 1089/PPf	PT. Horizon Samudera Indonesia	22/11/2023	7:00:00	30	18	22	07-0011-001-XII-STBLKK-D-KP-2023
15	Along Barokah 6	No. 2224/Db	KIAN LIE	31/12/2022	16.00	90	27,06	29,13	10-0011-003-XI-STBLKK-D-KP-2022
16	Andil Samudera 03	No.2025/Da	Christine	31/12/2022	07.00	98	24,45	26,8	17-0011-001-VII-STBLKK-D-KP-2022
17	Andil Samudera 10	No.2030/Da	Christine	31/12/2022	08.00	85	23,58	25,36	21-0011-001-VIII-STBLKK-D-KP-2022
18	Bintang Harapan	No. 340/Be	Yurianto	25/11/2023	7:00:00	56	21,9	26,3	05-0011-002-XII-STBLKK-D-KP-2023
19	Bintang Permata	No. 402/Be	Yurianto	25/11/2023	6:06:00	46	19	23,2	05-0011-003-XII-STBLKK-D-KP-2023
20	Cahaya Pulau 8	No.2007/Da	Wagiman	23/10/2023	19:00:00	59	21,77	26,06	24-0011-001-X-STBLKK-D-KP-2023
21	Horizon	No.2223/Da	PT. Horizon Samudera Indonesia	12/12/2023	1:00:00	48	18,85	23,81	12-0011-002-XII-STBLKK-D-KP-2023
22	Horizon V	No. 625/N	PT. Horizon Samudera Indonesia	31/12/2022	07.00	98	26,81	31,33	07-0011-003-IV-STBLKK-D-KP-2022
23	Horizon VI	No.2045/Da	PT. Horizon Samudera Indonesia	31/12/2022	04.00	97	24,9	28,87	22-0011-005-VI-STBLKK-D-KP-2022
24	Intan Jaya	Nio. 1953/Da	HARTARTO SAPUTRA , ANG	31/12/2022	07.00	95	22,65	26,15	07-0011-004-IV-STBLKK-D-KP-2022
25	Laksana Jaya Baru	No. 662/Db	Agus Susanto	21/10/2023	5:00:00	90	22,34	24,84	22-0011-001-X-STBLKK-D-KP-2023
26	Megatama Baru	No. 1956/Ba	RUDI	31/12/2022	03.00	94	20,69	24,45	24-0011-003-IX-STBLKK-D-KP-2021
27	Mulia Jaya 3	No.1958/Da	PT. Hasil Laut Anugrah	31/12/2022	17.00	80	23,85	26,89	10-0011-002-VIII-STBLKK-D-KP-2021
28	Selalu Jaya	No.1988/Da	Debby Theodhora	14/12/2023	23:00:00	50	20,11	21,73	15-0011-006-XII-STBLKK-D-KP-2023
29	Sepakat Rejeki	No. 644/Db	Haerudin	30/11/2023	15:00:00	60	23,34	24,11	30-0011-002-XI-STBLKK-D-KP-2023
30	Sumber Rejeki (Keng Tjin Tjeng)	No. 414/Be	Debby Theodhora	08/11/2023	1:00:00	56	21,2	25,1	08-0011-001-XII-STBLKK-D-KP-2023
31	Surya Samudera	No. 7398/Bc	Sutrisno Alexander Kho	30/11/2023	16:00:00	89	24,67	28,15	30-0011-003-XI-STBLKK-D-KP-2023
32	Usaha	No. 1104/Be	Denny Sutanto S.Kom	08/11/2023	7:00:00	52	18,2	22,3	055-0011-001-XII-STBLKK-D-KP-2023

Mengetahui,
KATIMJA
Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Sri Handayani, S.St.Pi

Note :
 : <30 GT
 : > 30 - 100 GT
 : > 100 GT

TOTAL KEBERSIHAN KOLAM	Pembayaran di Tahun 2023	nilai sblmnya dengan H+2	Nilai PYMHD Kapal di Kolam per 31 Desember 2023	Keterangan
1.098.000			16.942.545	
1.098.000			14.045.550	
287.100			3.833.100	
96.000			1.376.000	
96.000			1.459.840	
475.800			10.351.050	
96.000			1.524.750	
93.000			1.488.000	
120.000			1.717.950	
63.000			976.000	
39.000			589.000	
96.000			1.283.200	
1.098.000			17.556.750	
120.000			1.869.000	
3.294.000			35.235.045	
3.586.800			32.993.100	
3.111.000			30.937.260	
207.200			3.106.775	
170.200			2.728.000	
413.000			5.826.965	
96.000			1.524.600	
3.586.800			37.963.643	
3.550.200			35.249.460	
3.477.000			32.170.088	
648.000			6.013.440	
3.440.400			30.286.500	
2.928.000			32.412.885	
90.000			1.214.528	
192.000			2.470.395	
302.400			4.368.600	
284.800			2.944.975	
280.800			3.876.675	
			376.335.668	

Petugas pelayanan jasa

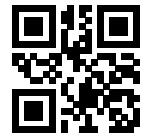
Susanto S.Pi

**LAMPIRAN
LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
TA. 2024**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON**
Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon – 45113
Telp.(0231) 210084- Fax. (0231) 231383
Email : ppn_kejawanan@yahoo.com

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	105,000,000	0	105,000,000	0.00
Kas di Bendahara Penerimaan	0	78,000	(78,000)	(100.00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	694,728,790	(694,728,790)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	9,700,892,570	10,870,311,656	(1,169,419,086)	(10.76)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(9,699,644,128)	(10,870,311,656)	1,170,667,528	(10.77)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,248,442	0	1,248,442	0.00
Persediaan	31,203,978	17,327,400	13,876,578	80.08
JUMLAH ASET LANCAR	137,452,420	712,134,190	(574,681,770)	(80.70)
ASET TETAP				
Tanah	843,564,917,000	843,564,917,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,787,289,874	16,161,739,874	625,550,000	3.87
Gedung dan Bangunan	26,579,409,881	20,106,259,881	6,473,150,000	32.19
Jalan, Irigasi dan Jaringan	102,007,426,614	101,295,145,487	712,281,127	0.70
Aset Tetap Lainnya	14,750,000	14,750,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(90,478,929,910)	(88,035,112,549)	(2,443,817,361)	2.78
JUMLAH ASET TETAP	898,474,863,459	893,107,699,693	5,367,163,766	0.60
Properti Investasi				
Properti Investasi	80,356,545,920	80,356,545,920	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(1,050,765,750)	(951,057,283)	(99,708,467)	10.48
JUMLAH Properti Investasi	79,305,780,170	79,405,488,637	(99,708,467)	(0.13)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	606,778,750	624,729,250	(17,950,500)	(2.87)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(411,705,088)	(431,650,017)	19,944,929	(4.62)
JUMLAH ASET LAINNYA	195,073,662	193,079,233	1,994,429	1.03
JUMLAH ASET	978,113,169,711	973,418,401,753	4,694,767,958	0.48
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	319,617,068	343,144,509	(23,527,441)	(6.86)
Utang Yang Belum Ditagihkan	69,244,421	0	69,244,421	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	1,088,136,266	(1,088,136,266)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	105,000,000	0	105,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	493,861,489	1,431,280,775	(937,419,286)	(65.50)
JUMLAH KEWAJIBAN	493,861,489	1,431,280,775	(937,419,286)	(65.50)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	977,619,308,222	971,987,120,978	5,632,187,244	0.58

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 12:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	105,000,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	9,699,644,128	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,248,442	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	9,699,644,128
0.0	117111	Barang Konsumsi	31,203,978	0
0.0	131111	Tanah	843,564,917,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,787,289,874	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	26,579,409,881	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	28,112,605,790	0
0.0	134112	Irigasi	66,795,673,669	0
0.0	134113	Jaringan	7,099,147,155	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	14,750,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,878,989,487
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,099,028,946
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	7,845,870,205
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	64,243,602,050
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,411,439,222
0.0	138311	Properti Investasi	80,356,545,920	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	1,050,765,750
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	606,778,750	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	411,705,088
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	274,713,508
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	44,903,560
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	69,244,421
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	105,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,524,877,924
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	5,908,035,489	0
0.0	391111	Ekuitas	0	971,987,120,978
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	538,436,881
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,396,189,471
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	3,197,319,527
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	6,478,046,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,435,175,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,631	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	123,656,730	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	36,557,892	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	114,948,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	10,524,877,924
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	5,908,035,489	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	506,284,022
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	373,223,222
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	5,028,528,245
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,278,688,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,947	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	110,197,950	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	32,488,056	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	102,458,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	15,253,640	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	80,603,460	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	129,219,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	34,660,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	432,794,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,780	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	28,619,360	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,845,648	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	63,800,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	27,809,280	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	56,994,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	31,408,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	8,401,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,409,806,521	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	499,428,025	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	420,962,767	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	890,500	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,263,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	38,752,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	77,097,049	0
3.0	521211	Belanja Bahan	349,655,718	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	22,800,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	66,702,220	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	51,751,086	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	480,689,819	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	790,787	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	599,433,790	0

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 12:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:19 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,131,945,879	3,392,918,693	1,739,027,186	51.255
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,131,945,879	3,392,918,693	1,739,027,186	51.255
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,131,945,879	3,392,918,693	1,739,027,186	51.255
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,638,916,543	3,343,665,816	1,295,250,727	38.737
Beban Persediaan	37,874,508	19,294,560	18,579,948	96.296
Beban Barang dan Jasa	3,324,608,915	3,231,810,265	92,798,650	2.871
Beban Pemeliharaan	337,536,797	388,736,351	(51,199,554)	(13.171)
Beban Perjalanan Dinas	546,450,436	551,331,205	(4,880,769)	(0.885)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:19 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	971,987,120,978	967,716,896,895	4,270,224,083	0.44
SURPLUS/DEFISIT-LO	1,015,344,809	(5,159,424,649)	6,174,769,458	(119.68)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	93,694,316	(93,694,316)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(15,396,592)	15,396,592	(100)
LAIN-LAIN	0	109,090,908	(109,090,908)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,616,842,435	4,237,478,909	379,363,526	8.95
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5,632,187,244	(828,251,424)	6,460,438,668	(780.01)
EKUITAS AKHIR	977,619,308,222	966,888,645,471	10,730,662,751	1.11

Keterangan :

null

null

null

Cirebon, 17 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

SARWONO, A.Pi

197505081998031004



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 622482
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	19,173,494,000	19,173,494,000	0
2	Belanja	10,525,579,756	10,525,579,756	0
3	Pengembalian Belanja	-701,832	-701,832	0
4	Estimasi Pendapatan	4,651,524,000	4,651,524,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	5,908,035,489	5,908,035,489	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	105,000,000	105,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	105,000,000	105,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 16-JUL-24



LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 12:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:19 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,879,927,399	2,439,360,823	440,566,576	18.061
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1,170,667,528)	0	(1,170,667,528)	()
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,594,647,070	9,974,199,020	620,448,050	6.221
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,462,701,191)	(6,581,280,327)	1,118,579,136	(16.996)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	21,111,678	(21,111,678)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	21,111,678	(21,111,678)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,478,046,000	1,400,744,000	5,077,302,000	362.472
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,478,046,000	1,400,744,000	5,077,302,000	362.472
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	6,478,046,000	1,421,855,678	5,056,190,322	355.605
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	1,015,344,809	(5,159,424,649)	6,174,769,458	(119.679)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	1,015,344,809	(5,159,424,649)	6,174,769,458	(119.679)

Keterangan :

null

null

null

Cirebon, 17 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

SARWONO, A.Pi
197505081998031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	37,909,614	0
3.0	522141	Belanja Sewa	63,398,500	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,433,173,369	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121,560,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	115,738,442	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	24,675,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	44,045,365	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	477,157,676	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,500,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	15,575,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	28,821,560	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	959,050,000	0
3.0	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	546,976,000	0
3.0	534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	69,214,427	0
3.0	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	96,090,700	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	642
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	190
3.1	511628	Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	701,000
JUMLAH			16,433,615,245	16,433,615,245

Keterangan :

null

null

null

Cirebon, 17 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

SARWONO, A.Pi

197505081998031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 12:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	15,383,175	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	90,452,580	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	129,219,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	38,880,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	488,409,300	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	9,691	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	32,348,340	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	8,886,978	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	72,000,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	31,430,280	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	56,293,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	31,408,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	8,401,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,409,806,521	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	499,428,025	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	457,624,399	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	890,500	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,263,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	38,752,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	79,487,049	0
3.0	521211	Beban Bahan	353,026,218	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	23,100,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	67,482,220	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	384,270,810	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	517,962	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	358,540,585	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	33,045,643	0
3.0	522141	Beban Sewa	63,398,500	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,463,209,529	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	146,515,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121,201,432	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	24,675,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	45,145,365	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	483,051,376	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,500,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	15,575,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,324,060	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	648,563,695	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 12:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	282,174,961	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	970,195,856	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	754,698,625	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	122,763,003	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	99,708,467	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,822,792	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	37,874,508	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	1,170,667,528
JUMLAH			1,097,427,564,674	1,097,427,564,674

Keterangan :

null

null

null

Cirebon, 17 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

SARWONO, A.Pi

197505081998031004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 17/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	977,619,308,222	971,987,120,978	5,632,187,244	0.58
JUMLAH EKUITAS	977,619,308,222	971,987,120,978	5,632,187,244	0.58
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	978,113,169,711	973,418,401,753	4,694,767,958	0.48

Keterangan :

null

null

null

Cirebon, 17 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

SARWONO, A.Pi

197505081998031004

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN 622482

Tgl Data : 17/07/24 12:26 AM
Tgl Cetak : 17/07/24 9:18 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	19,173,494,000	10,524,877,924	(8,648,616,076)	55	18,574,933,000	8,701,585,453	9,873,347,547	47
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

null

null

null

Cirebon, 17 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

SARWONO, A.Pi
197505081998031004